**Lampiran I**

**Identitas sampel Penelitian**

* + - 1. Adelia Permata Sari
      2. Aulia Bunga Aza
      3. Azzahra Cahya Arrss
      4. Bintang Saskia
      5. Chilsy Jansyah
      6. Dian Mutiara
      7. Dina Dimarta Ayu
      8. Dinda Dwi Cahya
      9. Dwi Nur Amelia
      10. Friska Ramadiah
      11. Indah Agviandri
      12. Intan Syahrani
      13. Kaila Juita
      14. Maharani
      15. Nabila Alda Sari
      16. Nadila Salsasalfa Sabila
      17. Nona Adel Amelia
      18. Putri Atu Nabila Lubis
      19. Salsa Aulia Prastita
      20. Siti Aisyah Wardani Siregar
      21. Sri Ananda Putri
      22. Wita Wahdayani

**Lampiran 2**

**SILABUS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembeljaran tidak langsung (indirect teaching) pada pembelajaran kompetensi pengetahuan dan kompetensi kemampuan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembnagkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi kemampuan saebagai berikut ini.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Materi Pelajaran** | **Kegiatan Pembelajaran** |
| **3.17**menganalisis Unsur Pembangun Puisi  **4.17**menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur perwajahan) | 1**.** Unsur pembangun puisi  2. Model teks puisi | 1. mendata unsur pembangun puisi  2. Menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi dengan bukti yang mendukung dari teks puisi  3. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun puisi dengan bukti yang mendukung dari puisi yang dibaca atau di dengar |

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(KELAS Kontrol)**

**Satuan Pendidikan : SMK Swasta Nurul Almiyah Tanjung Morawa**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/ Semester : X/I**

**Materi Pokok : Teks Puisi**

**Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit**

1. **Kompetensi Inti (KI)**

KI-4 :Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, Menulis , menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1. **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

|  |  |
| --- | --- |
| KompetensiDasar | IndikatorPencapaianKompetensi |
| * 1. Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur perwajahan) | 1. Pengertian teks puisi 2. Unsur pembangun teks puisi |

1. **Tujuan Pembelajaran**
2. Siswa mampu memahami pengertian puisi dengan baik.
3. Siswa mampu memahami unsur-unsur pembangun puisi dengan benar.
4. Siswa menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembngun puisi dengan baik dan benar.
5. **Materi Pembelajaran**
   * + 1. **Pengertian Teks Puisi**

Puisi adalah sebuah ungkapan perasaan atau pikiran penyairnya dalam bentuk ciptaan yang utuh dan menyatu. Bentuk yang menyatu tadi sebenarnya terdiri dari beberapa unsur. Unsur unsur tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Akan tetapi, untuk memahami nilai puisi itu lebih dalam, perlu diadakan perbedaan unsur unsurnya.Jadi, unsur unsur dalam puisi tak dapat terpisahkan, tetapi dapat diberikan perbedaan.Hal inilah yang disebut sebagai analisis puisi. Secara garis besar unsur unsur puisi terbagi menjadi tujuh unsur akan tetapi pada buku Waluyo dibagi atas 2 garis besar yaitu unsur batin atau unsur makna puisi dan unsur fisik puisi.  
Unsur puisi menurut Waluyo adalah sebuah unsur yang terdiri dari unsur-unsur pembangun. Unsur-unsur pembangun ini saling berkaitan satu sama lain. Puisi terdiri atas dua unsur pokok yakni unsur fisik dan unsur batin. Berikut ini akan kita bahas satu per satu.

**Unsur Pembangun Teks Puisi**

* 1. **Tema**

Sebuah puisi memiliki inti pokok pembicaraan meskipun puisi berbiara banyak hal akan tetapi semua hal yang dibicarakan ataupun digambarkan harus menuju pada inti pembicaraan pokoknya. sering diartikan sebagai ide dasar dari puisi atau semua bentuk karya.Tema menjadi inti dari keseluruhan makna dalam suatu puisi. Munculnya tema dalam puisi tertentu dalam pikiran penyair akan memberikan dorongan yang kuat untuk menghasilkan karya puisi yang sesuai tema yang kuat untuk menghasilkan karya puisi yang sesuai tema tersebut. Misalnya, ketika muncul ide atau gagasan yang kuat berupa hubungan antara penyair dan tuhan, maka puisinya akan bertema ketuhanan. Begitu pula ketika muncul ide atau gagasan yang berkaitan dengan persoalan sosial, maka puisi nya akan bertema kritik social.

**2. Diksi atau Pilihan Kata**

Unsur puisi yang penting dalam puisi adalah pilihan kata atau diksi. Dengan menggunakan pilihan kata yang tepat, unsur unsur batin puisi yang ingin disampaikan oleh para penyair puisi dapat tersampaikan dengan jelas dan menyentuh perasaan para penikmat puisi sesuai dengan harapan yang diinginkan para penyair puisi. Dengan diksi yang tepat dan benar, ekspresi ekspresi jiwa penyair dapat "terlihat" oleh para pembaca bahwa oleh para pembaca pemula yang membaca puisi tersebut.Penyair puisi juga ingin mempertimbangkan perbedaan arti yang sekecil-kecilnya dengan cermat.

**3. Gaya Bahasa**

Gaya bahasa dapat dibagi menjadi dua bagian pokok, yaitu pengiasan dan pengembangan. Abrams dan Rachmad Djoko Pradopo, membagi majas ke dalam 5 bagian yaitu : metafora, simile, personifikasi, metonimi dan sinedok (Abram, 1981:63-65; Pradopo, 1987:620. Sedangkan perine membagi lambing kedalam empat bagian yaitu lambing benda, lambing bunyi, lambing warna dan lambing suasana (Perine, 1974:610-674).

**4. Imajinasi/Pengimajian**

Imaji adalah unsur unsur puisi yang memberikan gambaran dalam sebuah puisi, baik yang menyentuh indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan sebagainya.Tujuan dari penggambaran agar pembaca puisi dapat dibawa memasuki pengalaman yang diungkapkan penyair.Pembaca puisi dapat ikut merasakan dan mengalami serta diajak secara lebih jelas.

**5. Tipografi atau Perwajahan**

Struktur fisik puisi membentuk tipografi yang khas puisi. Pengertian tiprografi  sebagai unsure puisi adalah bentuk visual yang dapat menambahkan makna dalam puisi dan bentuknya dapat ditemukan pada jenis puisi konkret. Tipografi dalam puisi memiliki bermacam macam bentuk.Macam mcam bentuk tipografi dalam puisi contohnya grafis, kaligrafi, kerucut dan sebagainya.Jadi tipografi memberikan ciri khas puisi pada periode angkatan tertentu. Susunan penulisan dalam puisi disebut tipografi.

**E. Metode Pembelajaran**

1. Metode puisi

2. Tanya jawab

3. Penugasan

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Uraian** |
| 1 | Pendahuluan | 1. Siswa berdoa secara bersama-sama. 2. Siswa memberi salam kepada guru dan merespon pertanyaan tentang kehadiran teman-temannya pada awal pelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada Siswa. |
| 2 | Kegiatan Inti | 1. Guru memberi motivasi kepada Siswa (memancing Siswa dengan cara bertanya mengenai apa pentingnya menulis teks puisi). 2. Guru menjelaskan pengertian teks Puisi, struktur dan kebahasaan teks Puisi. 3. Siswa disuruh menganlisis struktur dan kebahasaan teks Puisi. 4. Setelah waktu habis Siswa disuruh mengumpulkan kedepan kelas. 5. Guru menilai hasil kerja Siswa. |
| 3 | Penutup | 1. Guru bersama Siswa menyimpulkan pembelajaran. 2. Guru bersama Siswa melakukan refleksi tentang pembelajaran yang sudah dilaksanakan. |

**G. Sumber Belajar**

Buku Teks Belajar Bahasa Indonesia SMA kelas X.

Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indoensia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

**H. Penilaian**

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen: Tes Unjuk Kerja

Rumus yang digunakan untuk mengolah skor menjadi nilai adalah sebagai berikut.

Keterangan:

N = Tingkat penguasaan

SM = Skor yang diperoleh

SI = Skor yang harus dicapai dalam suatu tes

SMax = Skala yang digunakan 100%

Medan, Juli 2021

Peneliti

**Lampiran 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(KELAS EKSPERIMEN)**

**Satuan Pendidikan : SMK Swasta Nurul Almiyah Tanjung Morawa**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/ Semester : X/I**

**Materi Pokok : Teks Puisi**

**Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit**

1. **Kompetensi Inti (KI)**

KI-4 :Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, Menulis , menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1. **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

|  |  |
| --- | --- |
| KompetensiDasar | IndikatorPencapaianKompetensi |
| * 1. Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur perwajahan) | 1. Pengertian teks puisi 2. Unsur pembangun teks puisi |

1. **Tujuan Pembelajaran**
2. Siswa mampu memahami pengertian teks puisi dengan baik.
3. Siswa mampu memahami unsur-unsur pembangun puisi dengan benar.
4. Siswa menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembngun puisi dengan baik dan benar.
5. **Materi Pembelajaran**

**Pengertian Teks Puisi**

Puisi adalah sebuah ungkapan perasaan atau pikiran penyairnya dalam bentuk ciptaan yang utuh dan menyatu. Bentuk yang menyatu tadi sebenarnya terdiri dari beberapa unsur. Unsur unsur tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Akan tetapi, untuk memahami nilai puisi itu lebih dalam, perlu diadakan perbedaan unsur unsurnya.Jadi, unsur unsur dalam puisi tak dapat terpisahkan, tetapi dapat diberikan perbedaan.Hal inilah yang disebut sebagai analisis puisi. Secara garis besar unsur unsur puisi terbagi menjadi tujuh unsur akan tetapi pada buku Waluyo dibagi atas 2 garis besar yaitu unsur batin atau unsur makna puisi dan unsur fisik puisi.  
Unsur puisi menurut Walyuo adalah sebuah unsur yang terdiri dari unsur-unsur pembangun. Unsur-unsur pembangun ini saling berkaitan satu sama lain. Puisi terdiri atas dua unsur pokok yakni unsur fisik dan unsur batin. Berikut ini akan kita bahas satu per satu.

**Unsur Pembangun Teks Puisi**

**1. Tema**

Sebuah puisi memiliki inti pokok pembicaraan meskipun puisi berbiara banyak hal akan tetapi semua hal yang dibicarakan ataupun digambarkan harus menuju pada inti pembicaraan pokoknya. sering diartikan sebagai ide dasar dari puisi atau semua bentuk karya.Tema menjadi inti dari keseluruhan makna dalam suatu puisi. Munculnya tema dalam puisi tertentu dalam pikiran penyair akan memberikan dorongan yang kuat untuk menghasilkan karya puisi yang sesuai tema yang kuat untuk menghasilkan karya puisi yang sesuai tema tersebut. Misalnya, ketika muncul ide atau gagasan yang kuat berupa hubungan antara penyair dan tuhan, maka puisinya akan bertema ketuhanan. Begitu pula ketika muncul ide atau gagasan yang berkaitan dengan persoalan sosial, maka puisi nya akan bertema kritik social.

**2. Diksi atau Pilihan Kata**

Unsur puisi yang penting dalam puisi adalah pilihan kata atau diksi. Dengan menggunakan pilihan kata yang tepat, unsur unsur batin puisi yang ingin disampaikan oleh para penyair puisi dapat tersampaikan dengan jelas dan menyentuh perasaan para penikmat puisi sesuai dengan harapan yang diinginkan para penyair puisi. Dengan diksi yang tepat dan benar, ekspresi ekspresi jiwa penyair dapat "terlihat" oleh para pembaca bahwa oleh para pembaca pemula yang membaca puisi tersebut.Penyair puisi juga ingin mempertimbangkan perbedaan arti yang sekecil-kecilnya dengan cermat.

**3. Gaya Bahasa**

Gaya bahasa dapat dibagi menjadi dua bagian pokok, yaitu pengiasan dan pengembangan. Abrams dan Rachmad Djoko Pradopo, membagi majas ke dalam 5 bagian yaitu : metafora, simile, personifikasi, metonimi dan sinedok (Abram, 1981:63-65; Pradopo, 1987:620. Sedangkan perine membagi lambing kedalam empat bagian yaitu lambing benda, lambing bunyi, lambing warna dan lambing suasana (Perine, 1974:610-674).

**4. Imajinasi/Pengimajian**

Imaji adalah unsur unsur puisi yang memberikan gambaran dalam sebuah puisi, baik yang menyentuh indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan sebagainya.Tujuan dari penggambaran agar pembaca puisi dapat dibawa memasuki pengalaman yang diungkapkan penyair.Pembaca puisi dapat ikut merasakan dan mengalami serta diajak secara lebih jelas.

**5. Tipografi atau Perwajahan**

Struktur fisik puisi membentuk tipografi yang khas puisi. Pengertian tiprografi  sebagai unsur puisi adalah bentuk visual yang dapat menambahkan makna dalam puisi dan bentuknya dapat ditemukan pada jenis puisi konkret. Tipografi dalam puisi memiliki bermacam macam bentuk.Macam mcam bentuk tipografi dalam puisi contohnya grafis, kaligrafi, kerucut dan sebagainya.Jadi tipografi memberikan ciri khas puisi pada periode angkatan tertentu. Susunan penulisan dalam puisi disebut tipografi.

**E. Metode Pembelajaran**

1. Metode *Snowbal Throwing*

2. Tanya jawab

3. Diskusi kelompok

4. Penugasan

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| **Pendahuluan**   1. Guru mengkondisikankelas. 2. Guru mempersiapkan siswa secarafisikdanpsikisuntukmemulaipembelajaran. 3. Guru menyampaikantujuanpembelajaran. | 10menit |
| **Kegiatan Inti**  Gurumenetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas, mempertimbangkan pemilihan teknik, menghubungi pemimpin objek yang akan dikunjungi untuk merundingkan segala sesuatunya, menyusun rencana yang matang, membagi tugas-tugas mempersiapkan rasana dan prasarana yang dibutuhkan, membagikan siswa dalam kelompok, serta mengirim utusan.  Setelah itu setiap pemimpin rombongan mengatur segalanya dibantu petugas-petugas lainnya, memenuhi tata tertib yang telah ditentukan bersama, mengawasi petugas-petugas disetiap seksi, demikian pula tugas-tugas kelompok sesuai dengan tanggung jawabnya, serta memberi petunjuk bila perlu.  Diakhir kegiatan setiap siswa mengadakan diskusi mengenai segala hal hasil karyawisata, menyusun laporan dan paper yang menuat kesimpulan yang diperoleh, menindaklanjuti hasil kegiatan karyawisata. | 60 menit |
| **Kegiatan Penutup**   1. Guru dansiswabersama-samamembuatrangkuman/simpulanpelajaran 2. Memberikanumpanbalikterhadap proses danhasilpembelajaran | 10 menit |

**G. Sumber Belajar**

Buku Teks Belajar Bahasa Indonesia SMK kelas X.

Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indoensia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

**H. Penilaian**

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen: Tes Unjuk Kerja

Rumus yang digunakan untuk mengolah skor menjadi nilai adalah sebagai berikut.

Keterangan:

N = Tingkat penguasaan

SM = Skor yang diperoleh

SI = Skor yang harus dicapai dalam suatu tes

SMax = Skala yang digunakan 100%

Medan , Juli 2021

Peneliti

**Lampiran 5**

**Skor Kemampuan Menulis Teks Pusi Siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021 Sebelum Menggunakan Metode Karya wisata**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kode Sampel** | **Diksi** | **Majas** | **Imaji** | **Total Skor** |
| **Skor** | **Skor** | **Skor** |
| 01 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| 02 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 03 | 2 | 1 | 1 | 4 |
| 04 | 1 | 2 | 1 | 4 |
| 05 | 3 | 2 | 1 | 6 |
| 06 | 2 | 1 | 2 | 5 |
| 07 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 08 | 3 | 2 | 1 | 6 |
| 09 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 10 | 2 | 1 | 1 | 4 |
| 11 | 2 | 1 | 2 | 5 |
| 12 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 13 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 14 | 2 | 3 | 2 | 7 |
| 15 | 3 | 2 | 1 | 6 |
| 16 | 3 | 1 | 1 | 5 |
| 17 | 3 | 1 | 2 | 6 |
| 18 | 2 | 1 | 1 | 4 |
| 19 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 20 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 21 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 22 | 3 | 2 | 1 | 6 |

**Lampiran 6**

**Skor Kemampuan Menulis Teks Pusi Siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021 Dengan Menggunakan Metode Karya Wisata**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kode Sampel** | **Diksi** | **Majas** | **Rima** | **Total Skor** |
| **Skor** | **Skor** | **Skor** |
| 01 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 02 | 2 | 3 | 2 | 7 |
| 03 | 2 | 3 | 2 | 7 |
| 04 | 1 | 2 | 2 | 5 |
| 05 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 06 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 07 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 08 | 1 | 3 | 2 | 6 |
| 09 | 1 | 3 | 2 | 6 |
| 10 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 11 | 1 | 2 | 2 | 5 |
| 12 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 13 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 14 | 1 | 2 | 2 | 5 |
| 15 | 2 | 2 | 1 | 5 |
| 16 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 18 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 19 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 20 | 1 | 3 | 3 | 7 |
| 21 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 9 |

**Lampiran 7**

**NilaiKemampuan Menulis Teks Pusi Siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021 Sebelu Menggunakan Metode Karya wisata**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Total** | **Nilai** |
| 1 | 4 | 44,44 |
| 2 | 7 | 77,77 |
| 3 | 4 | 44,44 |
| 4 | 4 | 44,44 |
| 5 | 6 | 66,66 |
| 6 | 5 | 55,55 |
| 7 | 3 | 33,33 |
| 8 | 6 | 66,66 |
| 9 | 6 | 66,66 |
| 10 | 4 | 44,44 |
| 11 | 5 | 55,55 |
| 12 | 6 | 66,66 |
| 13 | 7 | 77,77 |
| 14 | 7 | 77,77 |
| 15 | 6 | 66,67 |
| 16 | 5 | 55,55 |
| 17 | 6 | 66,67 |
| 18 | 4 | 44,44 |
| 19 | 6 | 66,67 |
| 20 | 6 | 66,66 |
| 21 | 7 | 77,77 |
| 22 | 6 | 66,66 |

**Lampiran 8**

**NilaiKemampuan Menulis Teks Pusi Siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021 Dengan Menggunakan Metode Karya Wisata**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Total** | **Nilai** |
| 1 | 6 | 66,66 |
| 2 | 7 | 77,77 |
| 3 | 7 | 77,77 |
| 4 | 5 | 55,55 |
| 5 | 8 | 88,88 |
| 6 | 8 | 88,88 |
| 7 | 7 | 77,77 |
| 8 | 6 | 66,66 |
| 9 | 6 | 66,66 |
| 10 | 7 | 77,77 |
| 11 | 5 | 55,55 |
| 12 | 7 | 77,77 |
| 13 | 8 | 88,88 |
| 14 | 5 | 55,55 |
| 15 | 5 | 55,55 |
| 16 | 8 | 88,88 |
| 17 | 9 | 100 |
| 18 | 8 | 88,88 |
| 19 | 8 | 88,88 |
| 20 | 7 | 77,77 |
| 21 | 8 | 88,88 |
| 22 | 9 | 100 |

**Lampiran 9**

**PERBANDINGAN KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Sampel** | ***Pretest* (X1)** | ***Posttest* (X2)** |
| 01 | 01 | 44,44 | 66,67 |
| 02 | 02 | 77,77 | 77,78 |
| 03 | 03 | 44,44 | 77,78 |
| 04 | 04 | 44,44 | 55,55 |
| 05 | 05 | 66,66 | 88,888 |
| 06 | 06 | 55,55 | 88,88 |
| 07 | 07 | 33,33 | 77,78 |
| 08 | 08 | 66,66 | 66,67 |
| 09 | 09 | 66,66 | 66,67 |
| 10 | 10 | 44,44 | 77,78 |
| 11 | 11 | 55,55 | 55,55 |
| 12 | 12 | 66,66 | 77,78 |
| 13 | 13 | 77,77 | 88,88 |
| 14 | 14 | 77,77 | 55,55 |
| 15 | 15 | 66,67 | 55,55 |
| 16 | 16 | 55,55 | 88,88 |
| 17 | 17 | 66,67 | 100 |
| 18 | 18 | 44,44 | 88,88 |
| 19 | 19 | 66,67 | 88,88 |
| 20 | 20 | 66,66 | 77,78 |
| 21 | 21 | 77,77 | 88,88 |
| 22 | 22 | 66,66 | 100 |

**Lampiran 11**

**UJI HIPOTESIS**

Setelah diketahui bahwa kelompok data terdistribusi normal dan memiliki homogenitas, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui mengetahui perbandingan kelompok kelas kontrol dn eksperimen dalam kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut

SD Kelas Kontrol

SD =

SD =

SD =

SD = 60,30

SD Kelas Eksperimen

SD =

SD =

SD =

SD = 64,78

Setelah hasil standar eror kelompok sampel diperoleh, dicari perbedaan hasil standar eror pada kedua kelompk dengan mengunakan rumus :

SEm1-m2+ =

SEm1-m2+ =

SEm1-m2+ = 11,18

Berdasarakan rumus di atas, diketahui standar eror adalah 11,18 dengan demikian, dapat ditentukan perbandingan kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021 pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan melakukan uji- t sebagai berikut.

Uji-t

=

=

=

=

thitung  = 5,12

Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikan 95% dan dk= n1 + n2 – 2 karena thitung>ttabel( 5,12 > 1,72). Dengan kata lain, terdapat pengaruh penerapanMetode*Karya wisata*terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021.

**Lampiran 12**

**Nilai Distribusi T**

**Distribusi Nilai *ttabel* Untuk Uji Hipotesis (Uji-T)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| v | t0,995 | t0,99 | t0,975 | t0,95 | t0,90 | t0,80 | t0,75 | t0,70 | t0,60 | t0,55 |
| 1 | 63,66 | 31,82 | 12,7 | 6,31 | 3,08 | 1,376 | 1,000 | 0,727 | 0,325 | 0,158 |
| 2 | 9,92 | 6,96 | 4,30 | 2,92 | 1,89 | 1,961 | 0,816 | 0,617 | 0,289 | 0,142 |
| 3 | 5,84 | 4,54 | 3,18 | 2,35 | 1,64 | 0,987 | 0,765 | 0,584 | 0,277 | 0,137 |
| 4 | 4,60 | 3,75 | 2,78 | 2,13 | 1,53 | 0,941 | 0,741 | 0,569 | 0,271 | 0,134 |
| 5 | 4,03 | 3,36 | 2,57 | 2,02 | 1,48 | 0,920 | 0,727 | 0,559 | 0,267 | 0,132 |
| 6 | 3,71 | 2,14 | 2,45 | 1,94 | 1,44 | 0,906 | 0,718 | 0,553 | 0,265 | 0,131 |
| 7 | 3,50 | 3,00 | 2,36 | 1,90 | 1,42 | 0,896 | 0,711 | 0,549 | 0,263 | 0,130 |
| 8 | 3,36 | 2,90 | 2,31 | 1,86 | 1,40 | 0,889 | 0,706 | 0,546 | 0,262 | 0,130 |
| 9 | 3,25 | 2,82 | 2,26 | 1,83 | 1,38 | 0,883 | 0,703 | 0,543 | 0,261 | 0,129 |
| 10 | 3,17 | 2,76 | 2,23 | 1,81 | 1,37 | 0,879 | 0,700 | 0,542 | 0,260 | 0,129 |
| 11 | 3,11 | 2,72 | 2,20 | 1,80 | 1,36 | 0,876 | 0,697 | 0,540 | 0,260 | 0,129 |
| 12 | 3,06 | 2,68 | 2,18 | 1,78 | 1,36 | 0,873 | 0,695 | 0,539 | 0,259 | 0,128 |
| 13 | 3,01 | 2,65 | 2,16 | 1,77 | 1,35 | 0,870 | 0,694 | 0,538 | 0,259 | 0,128 |
| 14 | 2,98 | 2,62 | 2,14 | 1,76 | 1,34 | 0,868 | 0,692 | 0,537 | 0,258 | 0,128 |
| 15 | 2,95 | 2,60 | 2,13 | 1,75 | 1,34 | 0,866 | 0,691 | 0,536 | 0,258 | 0,128 |
| 16 | 2,92 | 2,58 | 2,12 | 1,75 | 1,34 | 0,865 | 0,690 | 0,535 | 0,258 | 0,128 |
| 17 | 2,90 | 2,57 | 2,11 | 1,74 | 1,33 | 0,864 | 0,689 | 0,534 | 0,257 | 0,128 |
| 18 | 2,88 | 2,55 | 2,10 | 1,73 | 1,33 | 0,862 | 0,688 | 0,534 | 0,257 | 0,127 |
| 19 | 2,86 | 2,54 | 2,09 | 1,73 | 1,33 | 0,861 | 0,688 | 0,533 | 0,257 | 0,127 |
| 20 | 2,84 | 2,53 | 2,09 | 1,72 | 1,32 | 0,860 | 0,687 | 0,533 | 0,257 | 0,127 |
| 21 | 2,83 | 2,52 | 2,08 | 1,72 | 1,32 | 0,859 | 0,686 | 0,532 | 0,257 | 0,127 |
| 22 | 2,82 | 2,51 | 2,07 | **1,72** | 1,32 | 0,858 | 0,686 | 0,532 | 0,256 | 0,127 |
| 23 | 2,81 | 2,50 | 2,07 | 1,71 | 1,32 | 0,858 | 0,685 | 0,532 | 0,256 | 0,127 |
| 24 | 2,80 | 2,49 | 2,06 | 1,71 | 1,32 | 0,857 | 0,685 | 0,531 | 0,256 | 0,127 |
| 25 | 2,79 | 2,48 | 2,06 | 1,71 | 1,32 | 0,856 | 0,684 | 0,531 | 0,256 | 0,127 |
| 26 | 2,78 | 2,48 | 2,06 | 1,71 | 1,32 | 0,856 | 0,684 | 0,531 | 0,256 | 0,127 |
| 27 | 2,77 | 2,47 | 2,05 | 1,70 | 1,31 | 0,855 | 0,684 | 0,531 | 0,256 | 0,127 |
| 28 | 2,76 | 2,47 | 2,05 | 1,70 | 1,31 | 0,855 | 0,683 | 0,530 | 0,256 | 0,127 |
| 29 | 2,76 | 2,46 | 2,04 | 1,70 | 1,31 | 0,854 | 0,683 | 0,530 | 0,256 | 0,127 |
| 30 | 2,75 | 2,46 | 2,04 | 1,70 | 1,31 | 0,854 | 0,683 | 0,530 | 0,256 | 0,127 |
| 40 | 2,70 | 2,42 | 2,02 | 1,66 | 1,30 | 0,853 | 0,681 | 0,529 | 0,255 | 0,126 |

**Lampiran 13**

**Dokumentasi Penelitian**

****





